

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

SMP Swasta Bunda Mulia dan SMA Swasta CR Van Dyunhoven Saribudolok, Sumatera Utara merupakan salah satu SMP dan SMA ternama di kecamatan Silimakuta, Sumatera Utara. SMP Bunda Mulia yang berdiri sejak tahun 1999 dan SMA CR Van Dyunhoven yang berdiri sejak 1999.

SMP Bunda Mulia dan SMA CR Van Dyunhoven telah sejak lama terus berupaya menjadi sekolah yang terbaik dengan selalu mengukir segudang prestasi yang menjadikan SMP Bunda Mulia maupun SMA CR Van Dyunhoven salah satu sekolah favorit di kecamatan Silimakuta, Sumatera Utara. Dengan berbagai prestasi yang diraih membuat banyak siswa-siswi yang memilih bersekolah di SMP Bunda Mulia maupun di SMA CR Van Dyunhoven baik yang berasal dari dalam maupun luar daerah. Melihat banyaknya siswa-siswi dari luar daerah/kota maka dibangunlah asrama putra dan putri guna memfasilitasi siswa-siswi.

Asrama dibawah naungan Paroki St. Fransiskus Asisi Saribudolok ini dibina langsung oleh Kongregasi Suster SFD (Suster Fransiskus Dina). Sekolah dan Asrama/tempat tinggal yang berlandaskan pada Pendidikan katolik ini menjadi salah satu pilihan orangtua untuk menyekolahkan anaknya ditengah-tengah maraknya pergaulan bebas dan kemajuan teknologi yang sangat pesat. Asrama juga menampung siswa dari berbagai latar belakang, baik itu latar belakang sosial, budaya dan kemampuan akademik yang sangat beragam.

Visi dari Asrama Katolik adalah menjadi wadah dan sarana untuk mewujudkan cinta Tuhan yang meninggikan martabat manusia melalui pelayanan yang penuh cintakasih dan persaudaraan yang sejati. Sedangkan misinya adalah Siap dan terbuka melaksanakan kehendak Tuhan dalam karya perutusan sesuai dengan kebutuhan zaman. Selain sekolah Asrama juga memiliki peran dalam mengembangkan potensi siswa secara utuh yaitu potensi mental spirirtual, intelektual yang biasanya diukur dari perolehan nilai ujian di sekolah, potensi social dan karakter kepribadiannya. Sesuai dengan visi dan misi tersebut banyak fasilitas yang disediakan untuk mewadahi berbagai kegiatan siswa/siswi di asrama.

Asrama Putri St. Theresia Saribudolok sudah ada sejak tahun 1997 dan dalam perkembangannya Asrama terus berupaya mencapai yang lebih baik. Perbaikan demi perbaikan terus dilakukan untuk menghadapi kemajuan zaman. Perbaikan secara fisik yang

dilakukan yaitu mengenai kelengkapan infrastruktur sebagai pendukung segala aktivitas dalam pendidikan dan pengasuhan di asrama.

Kelengkapan infrastruktur yang tergolong bangunan lama mendapat perhatian yang cukup besar untuk bisa diperbaiki mengingat kebutuhan dan aktivitas pengguna di era sekarang mengalami perkembangan terus menerus serta peningkatan dalam jumlah penghuninya. Salah satu yang menjadi perhatian adalah Asrama Putri St. Theresia Saribudolok. Bangunan yang tergolong bangunan lama dengan fasilitas yang belum lengkap dirasa memberikan dampak kurang nyaman bagi penghuninya.

Redesain bagi bangunan asrama lama dirasa diperlukan sebagai salah satu rencana perbaikan fasilitas yang dapat menambah suatu sistem kenyamanan tersendiri yang juga penting untuk diperhatikan mengingat Asrama ini diperuntukan bagi siswi SMP maupun SMA sebagai generasi bangsa.

## **1.2. Tujuan dan Sasaran**

### **1.2.1. Tujuan**

Tujuan dari penulisan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Redesain Asrama Putri Katolik St. Theresia di Saribudolok, Sumatera Utara adalah sebagai fasilitas utama yang mampu memenuhi kebutuhan hunian yang nyaman bagi Siswi-siswi sekolah, serta sesuai dengan konteks lingkungan setempat.

### **1.2.2. Sasaran**

Terwujudnya usulan pokok dasar dalam perencanaan dan perancangan Redesain Asrama Putri Katolik St. Theresia Saribudolok, Sumatera Utara berdasarkan aspek-aspek panduan perencanaan dan perancangan. Aspek ini meliputi Konsep perancangan, pemilihan tapak, program ruang, mekanikal elektrik dan aspek lain yang berkaitan dengan perancangan.

## **1.3. Manfaat**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara subjektif dan objektif, yaitu:

### **1.3.1. Manfaat Subjektif**

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir periode 139 di Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Unuversitas Diponegoro.

### **1.3.2. Manfaat Objektif**

Perancangan ini diharapkan dapat menjadi masukan/acuan dan pegangan selanjutnya dalam perancangan kembali Redesain Asrama Putri Katolik St. Theresia Saribudolok, Sumatera Utara. Diharapkan juga dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya serta masyarakat umum yang membutuhkan.

## **1.4. Ruang Lingkup**

### **1.4.1. Ruang Lingkup Substansial**

Ruang Lingkup pembahasan secara substansial meliputi aspek-aspek arsitektural perencanaan dan perancangan. Redesain Asrama Putri Katolik St. Theresia Saribudolok, Sumatera Utara yang termasuk dalam kategori bangunan dengan beberapa massa bangunan yang terkoneksi /satu massa bangunan yang terintegrasi berserta dengan perancangan tapak lingkungan sekitarnya dan memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana bagi penghuninya.

### **1.4.2. Ruang Lingkup Spasial**

Ruang lingkup pembahasan secara spasial merupakan pemilihan lokasi / tapak perencanaan dan perancangan. Secara administratif tapak perencanaan yang akan dipakai yaitu di lahan Asrama Putri Katolik St. Theresia Saribudolok yang berada di kecamatan Silimakuta.

## **1.5. Metode Pembahasan**

Dalam penyusunan laporan Sinopsis ini menggunakan beberapa metode dalam memperoleh data, yaitu:

### **1.5.1. Metode Deskriptif**

Metode yang dilakukan dengan mengumpulkan, memaparkan, dan menganalisa serta menyimpulkan data sehingga diperoleh satu pendekatan dan penyusunan program perencanaan dan perancangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara: studi pustaka/ studi literatur, data dari instansi terkait, observasi lapangan serta pengumpulan data melalui internet.

### **1.5.2. Metode Dokumentatif**

Metode yang dilakukan dengan mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan laporan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual melalui foto-foto yang di hasilkan.

### **1.5.3. Metode Komparatif**

Metode yang dilakukan dengan melakukan studi banding terhadap bangunan Asrama putri lain yang lebih representative.

Dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur bangunan Asrama Putri Katolik St. Theresia di Saribudolok, Sumatera Utara.

## **1.6. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan serta penyusunan Redesain Asrama Putri Katolik St. Theresia di Saribudolok, Sumatera Utara ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang gambaran umum kajian latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan (LP3A).

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang literature tentang tinjauan umum asrama, asrama siswa serta tinjauan studi banding asrama siswa yang sudah ada, yang digunakan untuk mendukung perencanaan dan perancangan Redesain Asrama Putri Katolik St. Theresia di Saribudolok, Sumatera Utara.

### **BAB III TINJAUAN LOKASI**

Membahas tentang tinjauan umum Kabupaten Simalungun, kecamatan silimakuta dan juga tinjauan kota Saribudolok berupa data - data fisik dan nonfisik, seperti letak geografi, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, demografi, serta kebijakan tata ruang wilayah.

### **BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Berisi tentang kajian dan analisis perencanaan Asrama bagi siswa SMP dan SMA yang berkaitan dengan pelaku kegiatan, jenis kegiatan, aktivitas, dan kebutuhan ruang, penentuan

kapasitas, sistem struktur, sistem utilitas dan standar yang ditetapkan berupa program ruang dan konsep perancangan.

#### **BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Membahas mengenai program perencanaan yang meliputi program ruang, lokasi dan tapak terpilih dan konsep perancangan bangunan yang meliputi konsep bentuk, penekanan desain yang digunakan, konsep struktur dan utilitas bangunan.

**AKTUALITA**

- Bangunan asrama lama yaitu Asrama Putri St. Theresia memiliki keadaan kurang baik dalam hal infrastruktur serta kurangnya ruangan dalam memenuhi kebutuhan Siswi-siswi di Asrama sebagai tempat tinggal/ hunian.
- Masalah utama yang terjadi adalah jumlah ruangan di dalam asrama yang kurang memenuhi kebutuhan siswi-siswi sebagai penghuni.

**URGENSI**

- Dibutuhkan redesign asrama lama sehingga memiliki fasilitas/ ruangan yang lengkap dan memadai sehingga memberikan kenyamanan hunian bagi siswi-siswi sekolah di asrama.

**ORIGINALITAS**

- Perencanaan dan perancangan bangunan Asrama Putri Katolik St. Theresia Saribudolok, Sumatera Utara dengan fasilitas yang lebih memadai dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Kongregasi

**TUJUAN:**

Merumuskan program dasar Perencanaan dan Perancangan Redesain Asrama Putri Katolik di Saribudolok adalah guna merencanakan sebuah desain Asrama sebagai hunian yang nyaman bagi Siswi-siswi sekolah SMP maupun SMA.

**SASARAN:**

Tersusunnya Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Asrama Putri Katolik berdasarkan aspek aspek panduan perencanaan dan perancangan sebagai acuan dalam penyusunan Landasan Program perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

**RUANG LINGKUP:**

Lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan Asrama Putri Katolik ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal lain di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama

**STUDI PUSTAKA:**

- Landasan Teori
- Tinjauan Penekana desain Neo-Vernakular
- Studi Banding

**DATA LAPANGAN:**

- Tinjauan Kabupaten Simalungun
- Tinjauan Kabupaten Silimakuta
- Tinjauan Site/Tapak

**DATA STUDI BANDING:**

- Asrama Putri Maria Bunda Karamel, Malang
- Asrama Putri Sang Timur, Malang
- Asrama Putri St. Edith Stein Malang

**ANALISA:**

- Kebutuhan Redesain Asrama Putri Katolik St. Theresia Saribudolok, Sumatera Utara, masalah serta potensinya
- Pelaku dan aktifitas dalam Asrama Putri Katolik St. Theresia Saribudolok, Sumatera Utara,
- Kebutuhan ruang dan fasilitas berdasarkan standard perencanaan dan perancangan
- Pengolahan tapak
- Pendekatan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur yang mengacu pada aspek-aspek kontekstual, fungsional, arsitektural, teknis, dan kinerja

Kompilasi data dengan studi pustaka, tinjauan tapak, aspek perencanaan, dan aspek perancangan sehingga didapat permasalahan yang kemudian digunakan untuk merencanakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur mengenai Redesain Asrama Putri Katolik di Saribudolok, Sumatera Utara.

DESAIN ASRAMA PUTRI KATOLIK DI SARIBUDOLOK, SUMATERA UTARA

F  
E  
E  
D  
B  
A  
C  
K

1.7. Alur Pikir